E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Determinan Agresivitas Pajak Melalui Struktur Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Non-Siklikal Di Bursa Efek Indonesia

Wardokhi[1], Rezi Eka Saputra[2], Aerlangga[3]
[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, dosen02165@unpam.ac.id
[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, dosen02025@unpam.ac.id
[3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, dosen01237@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengurai determinan agresivitas pajak melalui pendekatan struktur keuangan perusahaan dengan menelaah peran *leverage*, *capital intensity*, dan profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel sebanyak 190 observasi yang diperoleh dari 38 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Random Effect* Model sebagai model terbaik berdasarkan uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan variasi agresivitas pajak sebesar 61,71%. Temuan ini mengindikasikan bahwa agresivitas pajak lebih dipengaruhi oleh tekanan finansial dan eksposur laba dibandingkan dengan strategi investasi aset tetap. Dengan demikian, struktur keuangan perusahaan menjadi determinan utama dalam praktik pengelolaan beban pajak.

Kata Kunci: *Struktur Keuangan, Leverage, Profitabilitas, Agresivitas Pajak, Capital Intensity*

Abstract

This study aims to examine the determinants of tax aggressiveness through a corporate financial structure approach by analyzing the role of leverage, capital intensity, and profitability in non-cyclical consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. This research employs a quantitative approach using panel data consisting of 190 observations obtained from 38 companies. The analytical method applied is panel data regression, with the Random Effect Model selected as the best model based on the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests. The results indicate that leverage and profitability have a positive and significant effect on tax aggressiveness, while capital intensity does not have a significant effect. Simultaneously, these three variables are able to explain 61.71% of the variation in tax aggressiveness. These findings suggest that tax aggressiveness is more influenced by financial pressure and profit exposure rather than fixed asset investment strategies. Therefore, a company's financial structure serves as a key determinant in tax burden management practices.
Keywords: *Financial Structure, Leverage, Profitability, Tax Aggressiveness, Capital Intensity*. .

Corresponding Author:
Wardokhi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, dosen02165@unpam.ac.id

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi. Meskipun demikian, dalam praktiknya perusahaan sering melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan beban pajak melalui

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

strategi yang dikenal sebagai agresivitas pajak. Fenomena ini menjadi perhatian penting karena dapat mempengaruhi optimalisasi penerimaan negara sekaligus mencerminkan perilaku perusahaan dalam mengelola kewajiban fiskalnya.

Agresivitas pajak tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keputusan keuangan. Struktur keuangan perusahaan, yang mencerminkan kebijakan pendanaan dan investasi, diduga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku agresivitas pajak. *Leverage* sebagai representasi penggunaan utang dapat memberikan manfaat penghematan pajak melalui beban bunga, sementara capital intensity mencerminkan investasi pada aset tetap yang berpotensi menghasilkan pengurangan pajak melalui penyusutan. Di sisi lain, profitabilitas menunjukkan tingkat laba yang menjadi dasar pengenaan pajak sehingga berpotensi mendorong perusahaan untuk melakukan pengelolaan pajak secara lebih agresif.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara *leverage, capital intensity*, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak, namun menunjukkan hasil yang belum konsisten. Beberapa studi menemukan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sementara studi lain menunjukkan hasil yang berbeda. Demikian pula, capital intensity belum menunjukkan pola hubungan yang seragam. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji sektor industri barang konsumsi non-siklikal masih relatif terbatas, padahal sektor ini memiliki karakteristik stabilitas permintaan dan struktur keuangan yang unik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengurai determinan agresivitas pajak melalui pendekatan struktur keuangan perusahaan dengan menganalisis pengaruh *leverage, capital intensity,* dan profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara struktur keuangan perusahaan dan agresivitas pajak. Pendekatan ini dipilih karena mampu menguji pengaruh antar variabel secara objektif melalui pengolahan data numerik. Penelitian ini tidak sekadar mereplikasi studi sebelumnya, tetapi mengkombinasikan variabel leverage, capital intensity, dan profitabilitas dalam satu kerangka analisis yang terintegrasi pada sektor industri barang konsumsi non-siklikal.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan industri barang konsumsi non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Pemilihan sektor ini didasarkan pada karakteristiknya yang relatif stabil dan memiliki kontribusi signifikan dalam perekonomian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan yang terdaftar secara konsisten selama periode penelitian, (2) menyajikan laporan keuangan lengkap, dan (3) memiliki data yang relevan dengan variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 38 perusahaan dengan total 190 observasi.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan menelusuri laporan keuangan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak yang diukur menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)*, yang mencerminkan besarnya beban pajak relatif terhadap laba perusahaan. Variabel independen meliputi leverage yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *capital intensity* yang diukur melalui proporsi aset

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

tetap terhadap total aset, serta profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel karena mampu mengakomodasi dimensi waktu dan individu secara simultan. Tahapan analisis meliputi pemilihan model terbaik melalui uji *Chow*, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan apakah model yang digunakan adalah *Common Effect, Fixed Effect*, atau *Random Effect*. Berdasarkan hasil pengujian, model yang paling sesuai adalah *Random Effect Model*. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel terhadap agresivitas pajak.

Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menguji hubungan antar variabel, tetapi juga berupaya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana struktur keuangan perusahaan berperan dalam membentuk perilaku agresivitas pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Sektor ini dipilih karena memiliki karakteristik permintaan yang relatif stabil sehingga memungkinkan perusahaan melakukan perencanaan keuangan dan perpajakan secara lebih sistematis.

Berdasarkan teknik purposive sampling, diperoleh 38 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan total observasi sebanyak 190 data panel. Karakteristik data yang digunakan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam aspek struktur modal, intensitas aset, dan profitabilitas, yang selanjutnya dianalisis terhadap perilaku agresivitas pajak.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari setiap variabel. Hasil pengolahan data disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviasi	N
ETR (Y)	1,870	0,033	5,941	1,100	190
DAR (X1)	0,455	0,093	2,309	0,326	190
CIR (X2)	0,340	0,014	0,762	0,176	190
ROA (X3)	0,084	0,0002	0,416	0,070	190

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata ETR sebesar 1.870 dengan standar deviasi 1.100 menunjukkan variasi agresivitas pajak yang cukup tinggi antar perusahaan. *Leverage* (DAR) memiliki rata-rata 0.455 yang mencerminkan struktur modal yang relatif moderat. *Capital intensity* (CIR) memiliki rata-rata 0.340 dengan variasi sedang, yang menunjukkan perbedaan proporsi aset tetap antar perusahaan. Sementara itu, profitabilitas (ROA) memiliki rata-rata 0.084 dengan standar deviasi yang relatif kecil, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan cenderung stabil.

2. Hasil Regresi Data Panel (Model Terpilih: Random Effect Model)

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hasil pengujian model regresi data panel menunjukkan bahwa model yang paling sesuai adalah *Random Effect Model* (REM). Ringkasan hasil estimasi disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Regresi Random Effect Model

Variabel	Koefisien	Probabilitas	Keterangan
Konstanta	1,209	-	-
DAR (X1)	0,644	0,013	Signifikan
CIR (X2)	1,347	0,057	Tidak signifikan
ROA (X3)	1,072	0,030	Signifikan

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, variabel leverage (DAR) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak karena memiliki nilai probabilitas di bawah 0,05. Sementara itu, *capital intensity* (CIR) tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitasnya di atas 0,05. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Y = 1.209 + 0.644X1 + 1.347X2 + 1.072X3

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki arah pengaruh positif terhadap agresivitas pajak, meskipun tidak semuanya signifikan secara statistik.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Ringkasan Uji t

Variabel	Probabilitas	Keterangan
Leverage (X1)	0,013	Berpengaruh
Capital Intensity (X2)	0,057	Tidak berpengaruh
Profitabilitas (X3)	0,030	Berpengaruh

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3, variabel leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak karena memiliki nilai probabilitas di bawah 0,05. Sementara itu, *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitasnya di atas 0,05.

b. Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi

Hasil uji simultan dan koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Kelayakan Model

Indikator	Nilai
Prob (F-statistic)	47
Adjusted R^2	617

Sumber: Data diolah (2025)

Nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.047 menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Hal ini berarti variabel l*everage, capital intensity,* dan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0.617 menunjukkan bahwa sebesar 61,7% variasi agresivitas pajak dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini konsisten dengan tujuan penelitian yang menekankan peran struktur keuangan sebagai determinan utama perilaku pajak perusahaan.

Pertama, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini sejalan dengan konsep *trade-off theory* yang menyatakan bahwa penggunaan utang memberikan manfaat pajak melalui beban bunga (*tax shield*), sehingga mendorong perusahaan untuk lebih agresif dalam pengelolaan pajak (Desai et al., 2004). Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung memiliki tarif pajak efektif yang lebih rendah karena optimalisasi pengurang pajak dari biaya bunga *(Stickney & McGee, 1982; Gupta & Newberry, 1997*). Dengan demikian, leverage tidak hanya mencerminkan struktur pendanaan, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam praktik *tax avoidance.*

Kedua, *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Secara teoritis, perusahaan dengan aset tetap tinggi memiliki peluang melakukan penghematan pajak melalui depresiasi *(Stickney & McGee, 1982)*. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa capital intensity bukan determinan utama agresivitas pajak pada sektor non-siklikal. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih memanfaatkan aset tetap untuk tujuan operasional dibandingkan strategi fiskal. Temuan ini juga sejalan dengan pandangan bahwa tidak semua peluang penghematan pajak dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan (Hanlon & Heitzman, 2010).

Ketiga, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini mendukung teori *political cost* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan laba tinggi memiliki insentif lebih besar untuk menekan beban pajak guna mempertahankan profitabilitas (Zimmerman, 1983). Selain itu, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki sumber daya lebih untuk melakukan perencanaan pajak yang kompleks (Rego, 2003; Frank et al., 2009). Dengan demikian, semakin tinggi laba perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk melakukan strategi agresivitas pajak.

Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan 61,71% variasi agresivitas pajak, yang menunjukkan bahwa model penelitian memiliki daya jelas yang kuat. Temuan ini memperkuat literatur bahwa agresivitas pajak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor tunggal, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai aspek keuangan perusahaan (Hanlon & Heitzman, 2010).

Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa struktur keuangan terutama leverage dan profitabilitas lebih dominan dalam mempengaruhi agresivitas pajak dibandingkan struktur aset *(capital intensity)*. Hasil ini sejalan dengan studi empiris sebelumnya yang menekankan pentingnya faktor keuangan dan insentif ekonomi dalam mendorong perilaku tax avoidance (Lanis & Richardson, 2012; Richardson et al., 2013).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage, capital intensity*, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh beberapa simpulan utama.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pertama, *leverage* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan dalam melakukan strategi pengelolaan pajak untuk menekan beban pajak melalui pemanfaatan biaya bunga. Kedua, *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemilikan aset tetap tidak menjadi faktor utama dalam menentukan perilaku agresivitas pajak pada perusahaan sektor non-siklikal. Ketiga, *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung memiliki dorongan lebih besar untuk melakukan perencanaan pajak guna mengoptimalkan keuntungan setelah pajak.

Secara simultan, *leverage, capital intensit*y, dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi agresivitas pajak sebesar 61,71%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur keuangan perusahaan khususnya *leverage* dan profitabilitas merupakan determinan utama dalam praktik agresivitas pajak, sedangkan peran capital intensity relatif terbatas. Temuan ini memperkaya literatur terkait perilaku pajak perusahaan dengan menegaskan bahwa tekanan finansial dan eksposur laba lebih dominan dibandingkan strategi investasi aset tetap dalam mempengaruhi agresivitas pajak. Penelitian ini juga membuka ruang bagi pengembangan model yang memasukkan variabel lain seperti tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan kebijakan fiskal untuk meningkatkan daya jelaskan model di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95(1), 41–61.

Desai, M. A., Foley, C. F., & Hines, J. R. (2004). A multinational perspective on capital structure choice and internal capital markets. *Journal of Finance*, 59(6), 2451–2487.

Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467–496.

Gupta, S., & Newberry, K. (1997). Determinants of the variability in corporate effective tax rates. *Journal of Accounting and Public Policy*, 16(1), 1–34.

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.

Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108.

Rego, S. O. (2003). Tax-avoidance activities of U.S. multinational corporations. *Contemporary Accounting Research*, 20(4), 805–833.

Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013). The impact of board of director oversight characteristics on corporate tax aggressiveness. *Journal of Accounting and Public Policy*, 32(3), 68–88.

Stickney, C. P., & McGee, V. E. (1982). Effective corporate tax rates: The effect of size, capital intensity, leverage, and other factors. *Journal of Accounting and Public Policy*, 1(2), 125–152.

Zimmerman, J. L. (1983). Taxes and firm size. *Journal of Accounting and Economics*, 5, 119–149.